

Pengembangan Pengelolaan Informasi Berbasis Web Desa dalam Meningkatkan Branding Desa Pakuhaji

Sheila Mafaizah¹, Iwan Ridwan Yusup²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: 19sheilamafaizah@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: iwanyusup@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kemajuan teknologi mendorong kita untuk ikut terjun mengarungi dan memaksimalkan pemanfaatan dalam ranah digitalisasi. Seperti halnya, pengembangan web desa menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan transparansi dalam pemerintahan desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran web desa sebagai media informasi publik dan alat transparansi bagi pemerintahan desa. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di Desa Pakuhaji, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang yang sebelumnya belum memiliki web. Hasil penelitian menunjukkan bahwa web desa yang dikelola dengan baik dapat memberikan akses informasi yang mudah dan cepat kepada masyarakat, memperkuat komunikasi antara pemerintah desa dan warga, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, web desa juga berfungsi sebagai platform untuk mempublikasikan laporan keuangan, program kerja, dan kebijakan desa, yang secara signifikan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pemerintahan desa. Dengan demikian, pengembangan web desa merupakan langkah penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang lebih efektif dan transparan.

Kata Kunci: Web Desa, Transparansi, Pemerintahan Desa.

Abstract

Technological advances encourage us to participate in exploring and maximizing utilization in the realm of digitalization. Likewise, developing a village website is a strategic step to increase information openness and transparency in village government. This research aims to explore the role of the village web as a public information medium and transparency tool for

village government. This study uses a qualitative approach with a case study method in Pakuhaji Village, Cisalak District, Subang Regency, which previously did not have a website. The research results show that a well-managed village website can provide easy and fast access to information for the community, strengthen communication between the village government and residents, and increase community participation in the decision-making process. Apart from that, the village website also functions as a platform for publishing financial reports, work programs and village policies, which significantly increases the accountability and transparency of village government. Thus, developing a village website is an important step in realizing more effective and transparent village governance.

Keywords: *Village Website, Transparency, Village Government.*

A. PENDAHULUAN

Di tengah gempuran digitalisasi, penggunaan teknologi informasi menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dan promosi. Desa-desanya di Indonesia umumnya memiliki potensi yang kaya akan budaya, sumber daya alam, dan produk lokal yang unik, namun sering kali kurang terakses dengan luas karena keterbatasan dalam strategi pemasaran dan informasi (Aidin, Setyowibowo, Loda, Hadi, & Maskat, 2021). Branding desa menjadi salah satu upaya strategis untuk memperkuat identitas dan daya tarik serta eksistensi desa kepada masyarakat luas, seperti halnya terhadap wisatawan dan investor (Intyaswono, Yulianto, & Mawardi, 2016). Untuk mencapai hal ini, pengelolaan informasi yang efektif dan berbasis web menjadi sangat penting. (Muhammad & Tempola, 2023).

Web desa merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa untuk mengelola informasi secara terpusat dan mudah diakses oleh publik (Hartono, Utomo, & Mulyanto, 2010). Melalui web desa, informasi mengenai profil desa, potensi desa, kegiatan, produk unggulan, dan berbagai layanan publik dapat disampaikan dengan lebih transparan dan efisien. Dengan demikian, web desa tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai alat branding yang dapat membangun citra positif desa di mata publik. (Wijaya, Rizqiullah, & Ferdiansyah, 2024).

Namun, pengembangan web desa sebagai alat branding yang efektif memerlukan strategi pengelolaan informasi yang tepat. Ditambah sebagian besar masyarakat lebih dominan menggunakan sosial media sebagai sarana mencari informasi dan hiburan (Abraham, 2014). Tentunya strategi ini melibatkan pengembangan konten yang relevan dan menarik, pemanfaatan teknologi web yang canggih, serta pelatihan bagi sumber daya manusia lokal dalam manajemen konten dan pengelolaan situs web. Selain itu, penting untuk memahami kebutuhan dan

preferensi audiens sasaran agar konten yang disajikan sesuai dengan harapan dan dapat menarik minat baca mereka. (Fadli, Petrus, & Wolo, 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengembangan pengelolaan informasi berbasis web yang efektif dalam meningkatkan branding desa. Penelitian ini juga berupaya untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan strategi tersebut, serta dampaknya terhadap citra dan daya tarik desa. Melalui pendekatan ini, diharapkan Desa Pakuhaji dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk memperkuat identitas dan daya saing mereka di era globalisasi.

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan menggunakan metode pendekatan kolaboratif yang berfokus pada kerja sama antara berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama. Kolaborasi ini dilakukan antara peserta KKN dengan perangkat desa dan juga patriot desa sebagai mitra informasi. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 5-28 Agustus 2024. Tahapan pelaksanaan pendampingan ini direncanakan sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan koordinasi

Kegiatan ini dilaksanakan seiring berjalannya kegiatan KKN. Pada kegiatan ini disampaikan rencana dari awal hingga akhir termasuk outcome dari kegiatan pengabdian. Kegiatan diskusi dan koordinasi selanjutnya dilaksanakan secara berkala selama kegiatan pengabdian dengan pihak terkait.

2. Kolaborasi

Kolaborasi dilakukan secara langsung di Kantor Desa Pakuhaji dan dimaksimalkan melalui via udara (whatsapp) yaitu dengan wawancara serta diskusi dengan aparat desa setempat dan juga patriot desa mengenai pembuatan serta informasi apa saja yang layak dimuat di web desa tersebut.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Persiapan dan perencanaan

Dari hasil analisis awal dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta perangkat desa mengenai kebutuhan dan harapan desa setempat, dihasilkanlah kesimpulan bahwa Desa Pakuhaji belum memiliki web dan mengharapkan akan adanya web desa sebagai bahan branding Desa Pakuhaji.



Gambar 1. Kunjungan desa pertama dalam mendiskusikan rencana kegiatan KKN

Pembuatan serta pengembangan web desa ini bertujuan untuk meningkatkan akses informasi publik, branding desa, mempromosikan transparansi pemerintahan, serta menyediakan platform interaktif bagi masyarakat.

Langkah selanjutnya yaitu membentuk tim pengembangan yang terdiri dari pemangku kepentingan utama termasuk aparat desa dan patriot desa sebagai informan serta kelompok KKN lain yang menjadikan pembuatan web desa ini sebagai sarana pengabdian dalam kegiatan KKN.

2. Desain dan Pengembangan Web Desa

Menyusun rencana kerja yang mencakup tahapan pengembangan web, mulai dari desain, pembuatan konten, hingga uji coba dan peluncuran. Membuat desain web desa yang responsif dan *user-friendly* dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna dan perangkat yang digunakan. Desain web harus mencakup fitur-fitur utama seperti halaman beranda, informasi profil desa, berita dan pengumuman, layanan publik dan forum interaktif.

Selanjutnya Mengembangkan konten yang relevan dan informatif, termasuk profil desa, struktur pemerintahan, program dan kegiatan desa, produk unggulan. Konten disusun menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Pengembangan web desa ini menggunakan platform wordpress dengan mempertimbangkan *budgeting* yang minim serta kemampuan tim yang masih ditahap dasar.

3. Penguatan Kapasitas

Dalam ranah pengelolaan web, tim melakukan pelatihan dengan memanfaatkan youtube sebagai rujukan dalam mengetahui pemanfaatan fitur-fitur yang terdapat pada wordpress tentang pengelolaan konten, pemeliharaan web, dan keamanan data.

4. Peluncuran dan Sosialisasi Web Desa

Melakukan uji coba web desa untuk memastikan semua fitur berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna. Evaluasi ini dilakukan dengan melibatkan pengguna potensial dan melakukan perbaikan berdasarkan umpan balik mereka. Peluncuran web desa dilakukan dengan konfirmasi

dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mengenai situs web yang sudah bisa diakses dengan penguatan sosialisasi dan promosi melalui sosial media.

5. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan

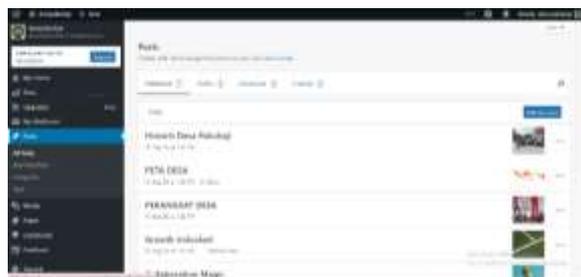
Melakukan pemantauan berkala untuk mengevaluasi kinerja web desa, termasuk analisis jumlah pengunjung, feedback pengguna, dan efektivitas penyampaian informasi. Selanjutnya Melakukan perbaikan dan pembaruan konten secara berkala untuk memastikan informasi yang disampaikan selalu *up to date* dan relevan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembuatan Website Desa dengan Wordpress

Berkaca dari parameter desa-desa yang sudah maju di mana hal itu didukung oleh branding yang baik dengan memanfaatkan teknologi yang mendukung, hal ini memberikan motivasi kepada Desa Pakuhaji untuk mengikuti langkah yang diambil untuk menunjang eksistensi dan juga branding Desa Pakuhaji, salah satunya dengan pembuatan Web Desa ini. Dengan adanya web desa dirasa mampu meberikan informasi secara valid melihat data-data yang disajikan merupakan data yang bersumber dari Desa Pakuhaji. Dalam kurun waktu Desa Pakuhaji berdiri hanya baru memiliki platform facebook dan Instagram yang jauh dari kata optimal. Hal ini merupakan faktor dari kurangnya SDM yang mempuni. Dan untuk saat ini Instagram Desa Pakuhaji mulai eksis kembali dibawah Patriot Desa.

Pembuatan website sebagai sarana eksistensi dan branding Desa Pakuhaji memenuhi beberapa langkah, yang pertama yaitu proses pelaksanaan sistem dan pola desain yang digunakan, dengan memanfaatkan situs web yang tidak berbayar maka dihasilkanlah website desa dengan nama <https://desapakuhajiber1.wordpress.com/> dengan layout ditunjukkan pada



Gambar 2. *Dasbord Website Desa Pakuhaji*

2. Pengembangan Platform Website

Pengembangan platform web dilakukan secara bertahap dengan memanfaatkan jejaring situs web yang tidak berbayar, dalam hal ini editor berkiblat pada beberapa web desa yang sudah eksis dalam pencarian, salah satunya Website Desa Cipadung yang dekat dengan Kampus UIN Sunan Gunung

Djati Bandung. Konten-konten yang dimuat baru tahap awal dengan meliputi profil desa yang terdiri dari sejarah Desa Pakuhaji, perangkat desa, letak geografis, peta lokasi, kekayaan wisata dan berbagai kegiatan besar Desa Pakuhaji.

3. Strategi Konten Website

Strategi dalam pengembangan web melalui konten dimaksimalkan dalam layout konten, dengan menambahkan elemen-elemen yang mampu memanjakan pembaca, disamping itu pemuatan isi konten pun dirancang sedemikian rupa agar pembaca menikmati konten yang disajikan.

4. Rekomendasi Pengabdian

Pembuatan web ini diharapkan mampu menjadi pondasi untuk dikembangkan dikemudian hari dengan memperluas sistem, konten, informasi dan juga fitur-fitur yang lebih menarik, selain menjadi langkah dan usaha membangun branding desa, hal ini juga diharapkan mampu menghasilkan nilai rupiah untuk kesejahteraan Desa Pakuhaji dengan bekerjasama dengan pihak luar atau investor dan promosi kawasan wisata yang dapat menjadi rekomendasi pihak luar.

E. PENUTUP

Hadirnya website desa sebagai sarana eksistensi dan branding dirasa perlu, hadirnya digitalisasi harus dijadikan peluang bagi kita untuk bijak dalam segi kebermanfaatannya. Segala bentuk informasi dapat disajikan dalam website desa sebagai sarana transparansi. Selain itu meninjau dari website yang sudah ada, dalam jangka panjang website ini perlu terus dikembangkan dengan fitur-fitur yang lebih baik lagi agar bisa menjadi rujukan desa-desa lain yang belum eksis serta mampu menjadi pusat informasi yang dapat bekerjasama dengan pihak luar.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan artikel ini sehingga artikel ini dapat terselesaikan, khususnya kepada Allah SWT., karena dengan berkah, rahmat serta karunia-Nya dapat menyelesaikan tugas KKN Sisdamas dan terselesaikannya artikel ini. UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah menyediakan dan melaksanakan program pengabdian ini. Bapak Iwan Ridwan Yusup, M.Pd. atas bimbingan, arahan selama KKN berlangsung dan selalu membersamai di beberapa kegiatan. Kepala Desa Pakuhaji, Sekretaris Desa Pakuhaji, Ketua RW 02, ketua RT Desa Pakuhaji atas kerjasama dan dukungannya selama kegiatan berlangsung. Patriot Desa, Aparatur Desa, Karang Taruna, dan warga RW 02 Desa Pakuhaji yang telah memberikan kepercayaan, partisipasi, dukungan dan sambutan hangatnya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana. Pihak lain yang tidak

disebutkan, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan dan dukungan yang diberikan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, F. (2014). PEMANFAATAN MEDIA ONLINE TERHADAP INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT MEDIA ONLINE UTILIZATION AS COMMUNITY'S SOCIAL INTERACTION. *Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, 171-184.
- Aidin, Setyowibowo, B., Loda, D. Y., Hadi, M., & Maskat, S. (2021). *Invasi Media Massa*. Malang: Media Nusa Creative.
- Fadli, A., Petrus, & Wolo. (2023). OPTIMALISASI WEB DESA PADA PENYAJIAN INFORMASI PUBLIK KEPADA MASYARAKAT DESA . *Renata*, 11-14.
- Hartono, Utomo, D., & Mulyanto , E. (2010). ELECTRONIC GOVERNMENT PEMBERDAYAAN PEMERINTAHAN DAN POTENSI DESA BERBASIS WEB . *Jurnal Teknologi Informasi*, 9-21.
- Intyaswono, S., Yulianto, E., & Mawardi, M. K. (2016). PERAN STRATEGI CITY BRANDING KOTA BATU DALAM TREND PENINGKATAN KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGERA (Studi Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batu). *Administrasi Bisnis*, 65-73.
- Muhammad, M., & Tempola, F. (2023). PEMANFAATAN TEKNOLOGI WEBSITE BLOG SEBAGAI MEDIA PROMOSI HASIL BUMDES. *Renata*, 21-25.
- Riady, I., & Hasugian, L. P. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat pada Kantor Desa Tanimulya Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 67-83.
- Wijaya, E. Y., Rizqiullah, N., & Ferdiansyah. (2024). Workshop KKNT: Strategi Branding Digital untuk Rintisan Desa Wisata Krampon, Sampang. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1602-1610.